

---

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN SMK PELITA GEDONG TATAAN

Desi Derina Yusda<sup>1</sup>, Amelia Anwar<sup>2</sup>, Tyas Desita Wengrum<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

Jl. ZA Pagar Alam No. 7 Gedong Meneng Rajabasa Bandar Lampung

Email: desiderina@umitra.ac.id

### Abstrak

Setiap tahun akan ada banyak lulusan universitas serta diploma yang ikut meramaikan angkatan kerja di Indonesia. Bila ditambah menggunakan lulusan baru dari SMA atau kejuruan, jumlahnya lebih mencengangkan lagi. Persaingan dalam mencari pekerjaan dipastikan akan semakin ketat. Hal tadi bisa dihindari bila sejak awal pendidikan mereka ditumbuhkan minat berwirausaha sehingga saat lulus, mereka dapat memilih sebagai wirausaha, disamping adanya pilihan bekerja pada perusahaan atau melanjutkan studi (kuliah). Berdasarkan keadaan di atas, maka dibutuhkan adanya kegiatan untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik yaitu lewat training kewirausahaan. Tujuan kegiatan ini ialah untuk mengetahui apakah pelatihan Kewirausahaan bisa meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK Pelita Gedong Tataan. Jika terbukti, maka aplikasi pembinaan Kewirausahaan ini bisa menjadi salah satu solusi terhadap persoalan rendahnya minat siswa dalam berwirausaha. Pelatihan ini diberikan pada 39 orang peserta yg terdiri berasal peserta didik kelas 12 Sekolah Menengah kejuruan Pelita Gedong Tataan dan pelatihan tersebut melalui metode ceramah.

**Kata Kunci : Pelatihan, Kewirausahaan, Minat Berwirausaha**

### Abstract

*Every year there will be many university graduates and diplomas who will enliven the workforce in Indonesia. When added to using new graduates from high school or vocational, the number is even more astonishing. Competition in finding a job will certainly be getting tougher. This could have been avoided if from the beginning of their education an interest in entrepreneurship was fostered so that when they graduated, they could choose to become entrepreneurs, in addition to the choice of working in a company or continuing their studies (college). Based on the above conditions, it is necessary to have activities to increase students' interest in entrepreneurship, namely through entrepreneurship training. The purpose of this activity is to find out whether entrepreneurship training can increase the interest in entrepreneurship of students at Pelita Gedong Tataan Vocational School. If proven, then the application of Entrepreneurship development can be a solution to the problem of the low interest of students in entrepreneurship. This training was given to 39 participants consisting of 12th grade students of the Pelita Gedong Tataan Vocational High School and the training was conducted through the lecture method.*

**Keywords: Training, Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship**

---

## 1. PENDAHULUAN

Setiap tahun produk-produk luar negeri mememasukin pasar indonesia, mulai dari produk berteknologi tinggi hingga dengan produk kerajinan yang dibuat secara masal dari negara-negara di asia tenggara seperti china, malaysia dan lain-lain. Produk kerajinan tangan di indonesia adalah salah satu produk yang masuk kedalam industri kreatif yang persaingannya sekarang ini sangat dahsyat. Sebenarnya banyak peluang usaha di sekitar kita yang berpotensi mendatangkan penghasilan. tetapi sering kali kita tidak mempunyai kepekaan atau kemampuan untuk menyadari atau menangkap peluang tersebut. Kunci sukses kewirausahaan bukanlah seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki, melainkan keberanian serta kepercayaan diri.

Kewirausahaan artinya proses yang kreativitas serta penemuan yang mempunyai resiko tinggi dalam membentuk nilai tambah (*add value*) bagi produk atau jasa bagi konsumen atau masyarakat. dari Alma (2018) Hakikat berasal kewirausahaan artinya karakteristik, sifat, serta karakter seorang yang didasari oleh impian serta kemampuan dalam gagasan inovatif secara produktif serta kreatif. menurut Heru Kristanto (2009) Kemampuan yang wajib dimiliki oleh seorang wirausaha ialah kemampuan menghasilkan tujuan hidup serta mengelola usaha, kemampuan memotivasi diri, kemampuan berinisiatif, kemampuan menghasilkan kapital, kemampuan mengatur waktu, kemampuan mental yang dilandasi kepercayaan, serta kemampuan belajar dari pengalaman. menurut Meredith (2016) dengan berwirausaha setiap orang mempunyai peluang dalam menilai dan menetapkan peluang bisnis menggunakan memanfaatkan potensi sumber daya dalam mencapai tujuan bisnisnya. Definisi ini menyiratkan bahwa kewirausahaan bisa dipelajari sesuai keinginan setiap individu. karena itu, siswa-siswi pun perlu dibekali menggunakan cara-cara membuat proposal usaha secara lebih kreatif, menarik, dan inspiratif serta berpeluang untuk dibiayai oleh perbankan.

## 2. METODE KEGIATAN

---

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Sekolah Menengah kejuruan Pelita Gedong Tataan dengan memakai beberapa tahap yakni ;

- a. tahap pertama yakni persiapan. termin ini diawali menggunakan melakukan survei awal yaitu melakukan diskusi serta koordinasi kepada kepala Sekolah SMK Pelita Gedong Tataan untuk meminta izin melakukan PKM. Selanjutnya yaitu melihat kondisi di lapangan tentang siswa/i SMK Pelita Gedong Tataan. termin persiapan lainnya adalah mengurus surat izin, surat tugas serta persiapan materi.
- b. tahap kedua, aplikasi. dalam termin ini pengabdian melalui aktivitas seminar. aktivitas pengabdian dilakukan menggunakan metode ceramah yaitu pemberian pembekalan bidang Ekonomi secara awam dan kewirausahaan. pada saat kegiatan, tim pelaksana menyampaikan tanya jawab untuk diskusi mengenai materi supaya pemahaman peserta akan materi lebih dalam.
- c. tahap ketiga, evaluasi. di termin ini dilakukan evaluasi atas hasil yang sudah dicapai oleh peserta pelatihan yaitu siswa/i Sekolah Menengah kejuruan Pelita Gedong Tataan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut bisa dilakukan pada termin ini. penilaian diberikan menggunakan mengumpulkan data yang diperoleh asal aktivitas training. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman siswa/i SMK Pelita Gedong Tataan melalui kuesioner.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan ini dilakukan di aula SMK Pelita Gedong Tataan. Kegiatan ini diawali dengan sambutan kepala Sekolah SMK Pelita Gedong Tataan, perwakilan dari Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi yang diberikan untuk pengabdian. Materi yang disampaikan adalah mengenai peluang pada berwirausaha yaitu bisa ditinjau dari mengetahui kebutuhan pasar, mengembangkan produk dipasaran, melihat tren bisnis yang terjadi, melakukan kerja sama dari usaha yang ada.



Gambar 1. Sambutan Kepala Sekolah SMK Pelita Gedong Tataan

Setelah itu penyampaian materi lebih spesifik lagi, yaitu membahas mengenai beberapa cara menentukan peluang usaha yakni menentukan tujuan yang dibutuhkan, mengumpulkan serta mengidentifikasi inspirasi-inspirasi, mengukur kemampuan dan kekuatan besar yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai serta memilih prioritas yang akan dicapai. Tantangan yang dihadapi oleh para siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Pelita Gedong Tataan ialah kurangnya mengenal pasar, pemahaman kebutuhan konsumen, kebutuhan modal/finansial, Kurangnya pengetahuan tentang difrensiasi produk dan pemahaman perihal hukum. Tantangan ini membuat para siswa takut dan tidak berani untuk memulai serta membuat usaha walaupun minat serta ketertarikan akan membuat usaha itu ada. Tim pengabdian sangat senang dengan adanya jiwa kewirausahaan dari para siswa/i SMK Pelita, namun dengan adanya ketakutan tersebut telah diberi arahan serta gambaran melalui diskusi serta telah diberikan solusi agar tantangan dan masalah tersebut dapat diselesaikan.



Gambar 2. Diskusi serta tanya jawab tim pengabdian kepada para siswa. Sejumlah 39 orang peserta yang terdiri atas siswa- siswi SMK Pelita Gedong Tataan sesudah mendapatkan materi kewirausahaan serta kisah sukses dari para pengusaha, nampak peningkatan minat berwirausaha yang relatif signifikan. Oleh sebab itu diharapkan peserta training bisa memanfaatkan pengetahuan ini untuk lebih mengoptimalkan, mengimplementasikan ilmu yang selama ini didapatkan menjadi proposal usaha.

#### **4. KESIMPULAN**

dari pelatihan ini bisa disimpulkan ialah

- 1) Pelatihan ini telah menjadi inspirasi bagi peserta pelatihan
- 2) Pelatihan ini dilakukan pertama kalinya di SMK Pelita Gedong Tataan
- 3) Pengetahuan kewirausahaan para siswa secara umum masih kurang memadai sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara singkat dengan para peserta
- 4) Pelatihan ini sesuai dengan teori yang didapatkan di sekolah.

dari simpulan tersebut, perlu melakukan pelatihan berkelanjutan guna menambah pemahaman serta wawasan tentang kewirausahaan dan diperlukan juga. Bila akan diadakan pembinaan lagi, para peserta diminta untuk langsung praktik di usaha yang mereka kuasai atau diminati.

---

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

Alma, B. 2018. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta

Heru Kristanto. 2009. Kewirausahaan entrepreneurship pendekatan manajemen dan paraktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Meredith G, Geoffrey et al.,. 2016. Kewirausahaan Teori dan Praktek. (Penerjemah : Andre Asparsayogi). Jakarta; Pustaka Binaman Pressindo.